

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsjah, M. A., Dwiono, S. A., & Martono, E. H. (2014). Karakteristik Biokimia Dan Mikrobiologi Pada Produk Olahan Ikan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 6(1), 131-142.
- Basri K, S. *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Sebagai Pupuk Organik Cair (Poc)', *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 4(1), pp. 1–8. doi: 10.51556/jpkmkelaker.v4i1.225.
- Bolly, Y. Y. *et al.* (2021) 'Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Padat Berbahan Dasar Lokal Untuk Mewujudkan Pertanian Organik Ramah Lingkungan di Kelompok Tani Alam Subur Desa Waigete', *Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 87–91. Available at: <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/1599%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/download/1599/702>.
- Dini, P. S. R., Susanto, A. B. and Pramesti, R. (2021) 'Pengaruh Konsentrasi Pupuk Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Kandungan Klorofil-a Rumpuk Laut *Gracilaria verrucosa* (Harvey)', *Journal of Marine Research*, 10(3), pp. 327–332. doi: 10.14710/jmr.v10i3.29183.
- Gamarro, E. *et al.* (2013) 'By-products of tuna processing', *GLOBEFISH Research Programme FAO.*, 112, p. 3.
- Hairuddin, R. dan Mawardi, R. (2015) 'Efektivitas Pupuk Organik Air Cucian Beras Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.)', *Jurnal Perbal*, 3(3), pp. 1–8.
- Ilham Tanzil, A. *et al.* (2023) 'Respon Pertumbuhan Dan Hasil Sawi Hijau Terhadap Penggunaan Kompos Sebagai Substitusi Pupuk Anorganik Growth and Yield Response of Green Mustard on the Use of Compost As Inorganic Fertilizers Substitution', *Jurnal Bioindustri*, 5(2), pp. 121–130.
- Indrajaya, A. R. dan Suhartini, S. (2018) 'Uji Kualitas Dan Efektivitas Poc Dari Mol Limbah Sayuran Terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Sawi', *Kingdom (The Journal of Biological Studies)*, 7(8), pp. 579–589. doi: 10.21831/kingdom.v7i8.13394.
- Joko Prasetyo (2014) 'Efek Paparan Musik dan Noise pada Karakteristik Morfologi dan Produktivitas Tanaman Sawi Hijau ( *Brassica Juncea* )', *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 2(1), pp. 17–22.
- Kinasih, P. *et al.* (2013) 'PENGARUH FREKUENSI PENYEMPROTAN DAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR PADA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill.)', *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(3), pp. 264–268. doi: 10.23960/jat.v1i3.2039.
- I. M. A., WIJANA, G. dan DARMAWATI, I. A. P. (2023) 'Pengaruh konsentrasi AB Mix dan Frekuensi Semprot Pupuk Organik Cair (POC)



terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) pada Hidroponik Sistem Deep Floating Technique (DFT)', *Agrotrop: Journal on Agriculture Science*, 13(1), p. 40. doi: 10.24843/ajoas.2023.v13.i01.p04.

Manullang, G., Rahmi, A. dan Astuti, P. (2014) 'Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Varietas Tosakan', *Jurnal Agrifor*, 13(1), pp. 33–40. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/30093-ID-pengaruh-jenis-dan-konsentrasi-pupuk-organik-cair-terhadap-pertumbuhan-dan-hasil.pdf>.

Mukmin, I. *et al.* (2021) 'Kombinasi Pembuatan Pupuk Cair Organik dari Limbah Jeroan Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*) dengan Probiotik sebagai Upaya Optimalisasi Pertumbuhan Tanaman', *Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 1(1), pp. 660–669.

Niddal, N. H., Suwarni, A. dan Amalia, R. (2015) 'Pengaruh Penyemprotan Pupuk Organik Cair Limbah Jeroan Ikan Dan Limbah Kulit Nanas Terhadap Laju Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea*)', *Kesehatan Lingkungan*, 6(5), pp. 135–141.

Novianti, M. E. (2017) 'Perbandingan Kadar Besi (Fe) Pada Sawi Putih Dengan Sawi Hijau yang dijual Dibeberapa Pasar Kabupaten Cirebon', *Publicitas*, 2(2), pp. 1–17.

Nur, T., Noor, A. R. dan Elma, M. (2018) 'PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR DARI SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA DENGAN BIOAKTIVATOR EM4 (Effective Microorganisms)', *Konversi*, 5(2), p. 5. doi: 10.20527/k.v5i2.4766.

Pertiwi, P., Farisi S., Suratman, Busman H., dan Rosa E. (2023) 'Pengolahan Limbah Ikan untuk Pakan Ternak di Desa Gebang Kabupaten Pesawaran Lampung'. *Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, 4(2), pp. 63-70.

Pratama, A. dan Laily, A. (2015) 'Analisis Kandungan Klorofil Gandasuli (*Hedychium gardnerianum* Shephard ex Ker-Gawl) pada Tiga Daerah Perkembangan Daun yang Berbeda', *Prosiding KPSDA*, pp. 216–219.

Putri, E. M. M. *et al.* (2022) 'Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Pliwetan, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban Melalui Pembuatan dan Pemasaran Olahan Nugget Ikan Serta Pemanfaatan Limbah Olahan Ikan Sebagai Alternatif Pupuk Organik Cair', *Sewagati*, 6(1), pp. 1–9. doi: 10.12962/j26139960.v6i1.8.

Rahmawati, R., Lasmini, S. A. dan Syakur, A. (2023) 'PENGARUH DOSIS BOKASHI PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.)', *agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 11(4), pp. 920–929. doi: 10.22487/agrotekbis.v11i4.1815.

dan Lakitan, B. (2021) 'Budi daya Terapung Tanaman Sawi Hijau



dengan Perbedaan Dosis Pupuk NPK, Ukuran Polibag, dan Waktu Pemupukan’, *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(1), pp. 136–142. doi: 10.18343/jipi.26.1.136.

- Silalahi, S. G. (2013) ‘Pengaruh Konsentrasi Urine Sapi Dengan Dua Interval Penyemprotan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau ( *Brassica juncea* L .)’, *Skripsi*.
- Suartini, K., Abram, P. H. dan Jura, M. R. (2018) ‘Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Jeroan Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*)’, *Jurnal Akademi Kimia*, 7(2), p. 70. doi: 10.22487/j24775185.2018.v7.i2.10396.
- Tanti, N., Nurjannah, N. dan Kalla, R. (2020) ‘Pembuatan Pupuk Organik Cair Dengan Cara Aerob’, *ILTEK : Jurnal Teknologi*, 14(2), pp. 2053–2058. doi: 10.47398/iltek.v14i2.415.
- Widarawati, R. *et al.* (2023) ‘Pertumbuhan Bibit Aren Pada Berbagai Konsentrasi Dan Frekuensi Penyemprotan Pupuk Organik Cair’, *Agro Tatanen*, 5(2), pp. 65–70.
- Wijayanto, E., Sudrajat, H. W. dan Samai, S. (2016) ‘Pemberian pupuk organik cair (POC) hasil fermentasi limbah sawi dan kirinyu (*Chromolaena odorata* L.) pada pertumbuhan sawi hijau (*Brassica juncea* L.)’, *AMPIBI: Jurnal Alumni Pendidikan Biologi*, 1(2), pp. 31–37. Available at: <https://ojs.uho.ac.id/index.php/ampibi/article/view/5035>.
- Yama, D. I. dan Kartiko, H. (2020) ‘Pertumbuhan dan Kandungan Klorofil Pakcoy (*Brassica rapa* L) Pada Beberapa Konsentrasi AB Mix Dengan Sistem Wick’, *Jurnal Teknologi*, 12(1), pp. 21–30.



## LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Sawi Hijau Varietas Tf Pc 08

### LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 639/Kpts/SR.120/2/2010

TANGGAL : 3 Pebruari 2010

#### DESKRIPSI SAWI HIJAU VARIETAS TF PC 08

Asal	: Ta San Seed Co. Ltd., Taiwan
Silsilah	: TF.PC.08.1.2.3.4.5.6.7.8.9.10
Golongan varietas	: menyerbuk sendiri
Umur panen	: 28 – 30 hari setelah tanam
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 43 – 44 cm
Bentuk daun terluar	: Jorong
Panjang daun terluar	: 20 – 28 cm
Lebar daun terluar	: 15 – 17 cm
Warna daun terluar	: Hijau
Permukaan daun	: bergelombang agak kasar
Warna tangkai daun	: Hijau
Jumlah daun yang dapat dikonsumsi	: 16 – 17 helai
Tekstur daun	: Renyah
Rasa daun	: Tawar
Berat 1.000 biji	: 3 – 5 g
Berat per tanaman	: 201 – 218 g
Daya simpan sawi hijau dalam suhu 19 – 21 °C	: 2 – 3 hari setelah panen
Hasil sawi hijau	: 53 – 58 ton/ha
Populasi per hektar	: 265.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 700 – 750 g
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan altitude 28 – 140 m dpl
Pengusul	: PT. Saribenih Unggul
Peneliti	: Lee Kam Shu (Ta San Seed, Co. Ltd.), Edward Rusli, Yuliana Rusli (PT. Saribenih Unggul).



Lampiran 2. Hasil Analisis Kandungan Pupuk Organik Cair (POC) Limbah Ikan Cakalang



LABORATORIUM KIMIA PAKAN  
JURUSAN NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

**HASIL ANALISIS BAHAN**

No	Kode Sampel	KOMPOSISI (%)		
		N	P	K
1	POC Ikan	0,479	0,063	0,257

Makassar, 25 September 2023

Analisa,

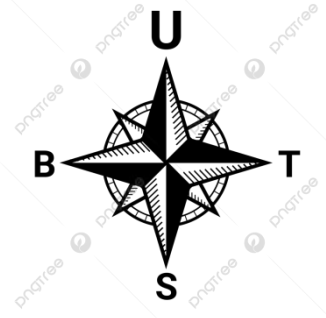
Muhammad Syahrul

Nip. 19790603 2001 12 1 001



Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan di Lapangan

U1	U2	U3
n0f1	n1f3	n2f1
n1f3	n0f2	n0f3
n3f1	n2f1	n3f1
n0f2	n0f1	n0f2
n1f1	n3f1	n2f3
n2f1	n0f3	n1f1
n0f3	n1f1	n0f1
n1f2	n3f3	n1f3
n2f3	n1f2	n2f2
n3f3	n2f2	n3f2
n2f2	n3f2	n1f2
n3f2	n2f3	n3f3

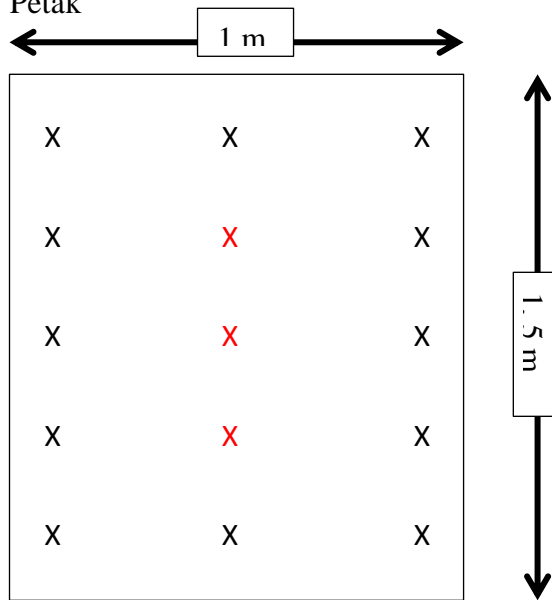


Keterangan :

- U1 = Ulangan Pertama
- U2 = Ulangan Kedua
- U3 = Ulangan Ketiga
- n0f1 = 0 mL/L POC + 1 kali penyemprotan
- n0f2 = 0 mL/L POC + 2 kali penyemprotan
- n0f3 = 0 mL/L POC + 3 kali penyemprotan
- n1f1 = 10 mL/L POC + 1 kali penyemprotan
- n1f2 = 10 mL/L POC + 2 kali penyemprotan
- n1f3 = 10 mL/L POC + 3 kali penyemprotan
- n2f1 = 20 mL/L POC + 1 kali penyemprotan
- n2f2 = 20 mL/L POC + 2 kali penyemprotan
- n2f3 = 20 mL/L POC + 2 kali penyemprotan
- n3f1 = 30 mL/L POC + 1 kali penyemprotan
- n3f2 = 30 mL/L POC + 2 kali penyemprotan
- n3f3 = 30 mL/L POC + 3 kali penyemprotan



Gambar Lampiran 2. Tata Letak Pertanaman dan Pengambilan Sampel dalam Petak



Gambar 2. Tata Letak Pertanaman dan Pengambilan Sampel dalam Petak

Keterangan :

Luas Petak =  $1 \text{ m} \times 1,5 \text{ m} = 1,5 \text{ m}^2$

Jarak Tanam =  $30 \text{ cm} \times 30 \text{ cm}$

X = Tanaman Sawi Hijau

X = Sampel Tanaman Sawi Hijau



Tabel Lampiran 3a. Rata-Rata Klorofil a Tanaman Sawi Hijau (mg/L)

Perlakuan		Kelompok			total	rata-rata
		1	2	3		
N0	F1	14.34	21.31	2.97	38.62	12.87
	f2	9.41	3.31	7.29	20.01	6.67
	f3	3.88	2.62	5.62	12.11	4.04
N1	F1	9.59	15.20	24.29	49.08	16.36
	f2	7.18	4.47	5.34	16.99	5.66
	f3	5.09	16.38	17.68	39.15	13.05
N2	F1	10.96	17.15	22.52	50.63	16.88
	f2	21.29	14.70	19.18	55.17	18.39
	f3	11.63	17.99	20.67	50.29	16.76
N3	F1	6.08	7.17	6.90	20.15	6.72
	f2	18.21	19.23	15.82	53.26	17.75
	f3	11.52	14.57	15.32	41.41	13.80
Total		129.16	154.11	163.60	446.87	148.96

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Rata-Rata Klorofil a Tanaman Sawi Hijau

Sk	Db	Jk	Kt	F.Hitung	F.Tabel		Ket.
					0.05	0.01	
Kelompok	2	52.72	26.36	1.16	3.44	5.72	tn
Perlakuan	11	907.07	82.46	3.63	2.26	3.18	**
N (pu)	3	411.14	137.05	6.03	3.05	4.82	**
F (ap)	2	11.59	5.79	0.25	3.44	5.72	tn
N x F	6	484.35	80.72	3.55	2.55	3.76	*
Galat	22	500.00	22.73				
Total	35	1459.79	41.71				

Fk : 5547,05

KK : 3,20%

Keterangan

\*\* Berpengaruh Sangat Nyata

\* Berpengaruh Nyata

tn tidak berpengaruh nyata





Tabel Lampiran 4a. Rata-Rata Klorofil b Tanaman Sawi Hijau (mg/L)

Perlakuan		Kelompok			total	rata-rata
		1	2	3		
N0	F1	7.08	9.77	2.13	18.97	6.32
	f2	4.14	2.10	4.03	10.26	3.42
	f3	3.00	2.26	4.25	9.51	3.17
N1	F1	4.81	8.09	11.96	24.86	8.29
	f2	3.48	2.79	6.04	12.30	4.10
	f3	4.05	7.91	8.32	20.28	6.76
N2	F1	5.70	8.39	11.76	25.85	8.62
	f2	13.39	6.74	14.83	34.97	11.66
	f3	6.80	8.44	9.85	25.09	8.36
N3	F1	3.68	5.40	3.88	12.96	4.32
	f2	8.55	10.06	13.76	32.37	10.79
	f3	6.74	8.76	9.18	24.68	8.23
Total		71.41	80.70	99.98	252.09	84.03

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Rata-Rata Klorofil b Tanaman Sawi Hijau

Sk	Db	Jk	Kt	F.Hitung	F.Tabel		Ket.
					0.05	0.01	
kelompok	2	35.40	17.70	3.20	3.44	5.72	tn
perlakuan	11	261.76	23.80	4.30	2.26	3.18	**
N (pu)	3	132.57	44.19	7.98	3.05	4.82	**
F (ap)	2	4.70	2.35	0.42	3.44	5.72	tn
N x F	6	124.49	20.75	3.75	2.55	3.76	*
Galat	22	121.78	5.54				
Total	35	418.94	11.97				

Fk : 1765,31

KK : 2,80%

Keterangan

\*\* Berpengaruh Sangat Nyata

\* Berpengaruh Nyata

tn tidak berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 5a. Rata-Rata Klorofil Total Tanaman Sawi Hijau (mg/L)

Perlakuan		Kelompok			total	rata-rata
		1	2	3		
N0	F1	21.42	31.08	5.10	57.59	19.20
	f2	13.55	5.41	11.31	30.27	10.09
	f3	6.88	4.87	9.87	21.62	7.21
N1	F1	14.39	23.29	36.25	73.93	24.64
	f2	10.66	7.26	11.37	29.29	9.76
	f3	9.14	24.29	26.00	59.43	19.81
N2	F1	16.66	25.54	34.28	76.48	25.49
	f2	34.68	21.44	34.02	90.14	30.05
	f3	18.42	26.43	30.52	75.38	25.13
N3	F1	9.76	12.57	10.78	33.11	11.04
	f2	26.76	29.29	29.58	85.63	28.54
	f3	18.26	23.33	24.50	66.09	22.03
Total		200.58	234.81	263.58	698.96	232.99

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Rata-Rata Klorofil Total Tanaman Sawi Hijau

Sk	Db	Jk	Kt	F.Hitung	F.Tabel		Ket.
					0.05	0.01	
kelompok	2	165.81	82.91	1.78	3.44	5.72	tn
perlakuan	11	2098.82	190.80	4.10	2.26	3.18	**
N (pu)	3	1003.33	334.44	7.19	3.05	4.82	**
F (ap)	2	15.09	7.55	0.16	3.44	5.72	tn
N x F	6	1080.40	180.07	3.87	2.55	3.76	**
Galat	22	1023.82	46.54				
Total	35	3288.45	93.96				

Fk : 13570,87

KK : 2,93%

Keterangan

\*\* Berpengaruh Sangat Nyata

tn tidak berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 6a. Rata-Rata Hasil Produksi Tanaman Sawi Hijau (ton/ha)

Perlakuan		Kelompok			total	rata-rata
		1	2	3		
N0	f1	3,01	4,79	3,83	11,64	3,88
	f2	3,61	3,78	4,31	11,69	3,90
	f3	3,81	4,50	2,65	10,96	3,65
N1	f1	13,00	11,92	20,42	45,34	15,11
	f2	10,91	44,48	23,39	78,79	26,26
	f3	24,71	14,15	12,94	51,79	17,26
N2	f1	27,52	10,07	15,21	52,81	17,60
	f2	6,38	14,69	11,93	33,01	11,00
	f3	7,91	13,06	21,46	42,43	14,14
N3	f1	17,13	13,15	12,78	43,06	14,35
	f2	11,47	11,17	11,86	34,50	11,50
	f3	8,90	10,42	9,63	28,96	9,65
Total		138,37	138,37	156,18	150,41	444,96

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Rata-Rata Hasil Produksi Tanaman Sawi Hijau

Sk	Db	Jk	Kt	F.Hitung	F.Tabel		Ket.
					0.05	0.01	
kelompok	2	13,77	6,88	0,15	3,44	5,72	tn
perlakuan	11	1466,51	133,32	2,95	2,26	3,18	*
N (pu)	3	1157,44	385,81	8,53	3,05	4,82	**
F (ap)	2	26,25	13,13	0,29	3,44	5,72	tn
N x F	6	282,82	47,14	1,04	2,55	3,76	tn
Galat	22	995,22	45,24				
Total	35	2475,50	70,73				

Fk : 5499,67

KK : 4,53%

Keterangan

\*\* Berpengaruh Sangat Nyata

\* Berpengaruh Nyata

tn tidak berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 7a. Rata-Rata Tinggi Tanaman Sawi Hijau (cm)

Perlakuan		Kelompok			Total	rata-rata
		1	2	3		
N0	F1	11.17	10.61	12.12	33.89	11.30
	f2	9.87	12.34	12.82	35.03	11.68
	f3	11.59	13.27	12.82	37.68	12.56
N1	F1	16.26	16.42	21.65	54.33	18.11
	f2	18.58	22.34	23.34	64.27	21.42
	f3	17.25	23.40	20.34	60.99	20.33
N2	F1	23.78	15.11	23.11	62.00	20.67
	f2	13.95	17.61	18.93	50.49	16.83
	f3	15.43	24.08	20.82	60.33	20.11
N3	F1	17.10	18.52	18.16	53.78	17.93
	f2	22.98	17.83	21.70	62.50	20.83
	f3	16.94	14.60	16.06	47.60	15.87
Total		194.89	206.12	221.86	622.87	207.62

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Rata-Rata Tinggi Tanaman Sawi Hijau

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel		Ket.
					0.05	0.01	
kelompok	2	30.58	15.29	2.34	3.44	5.72	tn
perlakuan	11	454.08	41.28	6.31	2.26	3.18	**
N (pu)	3	371.32	123.77	18.93	3.05	4.82	**
F (ap)	2	3.00	1.50	0.23	3.44	5.72	tn
N x F	6	79.76	13.29	2.03	2.55	3.76	tn
Galat	22	143.83	6.54				
Total	35	628.49	17.96				

Fk : 10776,75

KK : 1,23%

Keterangan

- \*\* Berpengaruh Sangat Nyata
- \* Berpengaruh Nyata
- tn tidak berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 8a. Rata-Rata Luas Daun Tanaman Sawi Hijau (cm)

Perlakuan		Kelompok			total	rata-rata
		1	2	3		
N0	F1	30.62	29.77	33.95	94.34	31.45
	f2	25.37	41.56	43.89	110.82	36.94
	f3	32.84	43.30	42.11	118.25	39.42
N1	F1	54.51	64.87	100.90	220.29	73.43
	f2	78.25	137.19	133.88	349.32	116.44
	f3	97.59	133.18	103.86	334.64	111.55
N2	F1	130.64	53.01	23.11	142.25	68.92
	f2	41.48	69.92	18.93	90.65	43.44
	f3	56.31	143.26	20.82	102.33	73.46
N3	F1	86.90	91.02	82.09	260.01	86.67
	f2	131.26	80.72	133.69	345.66	115.22
	f3	74.04	53.58	58.44	186.07	62.02
Total		839.82	941.38	795.67	2354.63	858.96

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Rata-Rata Luas Daun Tanaman Sawi Hijau

Sk	Db	Jk	Kt	F.Hitung	F.Tabel		Ket.
					0.05	0.01	
kelompok	2	31374.00	15687.00	25.39	3.44	5.72	**
perlakuan	11	38769.51	3524.50	5.70	2.26	3.18	**
N (pu)	3	30602.02	10200.67	16.51	3.05	4.82	**
F (ap)	2	1581.09	790.55	1.28	3.44	5.72	tn
N x F	6	6586.39	1097.73	1.78	2.55	3.76	tn
Galat	22	13593.46	617.88				
Total	35	83736.97	2392.48				

Fk : 154008,43

KK : 2,89%

Keterangan

\*\* Berpengaruh Sangat Nyata

tn tidak berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 9a. Rata-Rata Jumlah Daun Tanaman Sawi Hijau (Helai)

Perlakuan		Kelompok			Jumlah	rata-rata
		1	2	3		
N0	F1	5,50	6,17	5,75	17,42	5,81
	f2	6,00	6,50	5,83	18,33	6,11
	f3	6,00	5,58	6,67	18,25	6,08
N1	F1	8,00	7,58	8,92	24,50	8,17
	f2	9,25	9,00	8,83	27,08	9,03
	f3	7,50	8,00	9,33	24,83	8,28
N2	F1	9,17	5,33	8,33	22,83	7,61
	f2	6,83	8,17	7,42	22,42	7,47
	f3	6,08	9,75	7,67	23,50	7,83
N3	F1	7,25	7,25	6,50	21,00	7,00
	f2	8,92	6,50	7,08	22,50	7,50
	f3	6,50	6,08	6,58	19,17	6,39
Total		87,00	85,92	88,92	261,83	87,28

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Rata-Rata Jumlah Daun Tanaman Sawi Hijau

Sk	Db	Jk	Kt	F.Hitung	F.Tabel		Ket.
					0.05	0.01	
kelompok	2	0.38	0.19	0.18	3.44	5.72	tn
perlakuan	11	33.55	3.05	2.92	2.26	3.18	*
N (pu)	3	30.00	10.00	9.57	3.05	4.82	**
F (ap)	2	1.17	0.58	0.56	3.44	5.72	tn
N x F	6	2.38	0.40	0.38	2.55	3.76	tn
Galat	22	22.98	1.04				
Total	35	56.91	1.63				

Fk : 1904,35

KK : 1,17%

Keterangan

\*\* Berpengaruh Sangat Nyata

\* berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 10a. Rata-Rata Bobot Segar Tanaman Sawi Hijau (gr)

Perlakuan		Kelompok			total	rata-rata
		1	2	3		
N0	F1	34.00	53.60	39.90	127.50	42.50
	f2	37.35	39.60	43.00	119.95	39.98
	f3	43.45	47.75	30.90	122.10	40.70
N1	F1	146.30	131.95	246.85	525.10	175.03
	f2	138.35	245.80	301.60	685.75	228.58
	f3	306.50	159.55	147.30	613.35	204.45
N2	F1	405.70	107.05	196.40	142.25	236.38
	f2	60.55	138.25	138.85	90.65	112.55
	f3	78.25	124.40	282.05	102.33	161.57
N3	F1	241.35	171.25	139.50	552.10	184.03
	f2	121.30	116.05	121.10	358.45	119.48
	f3	95.15	118.35	121.40	334.90	111.63
Total		1708.25	1453.60	1808.85	3774.44	1656.90

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Segar Tanaman Sawi Hijau

Sk	Db	Jk	Kt	F.Hitung	F.Tabel		Ket.
					0.05	0.01	
kelompok	2	296184.78	148092.39	35.33	3.44	5.72	**
perlakuan	11	188306.82	17118.80	4.08	2.26	3.18	**
N (pu)	3	174023.17	58007.72	13.84	3.05	4.82	**
F (ap)	2	1266.92	633.46	0.15	3.44	5.72	tn
N x F	6	13016.73	2169.45	0.52	2.55	3.76	tn
Galat	22	92213.55	4191.53				
Total	35	576705.15	16477.29				

Fk : 395732,67

KK : 3,91%

Keterangan

\*\* Berpengaruh Sangat Nyata

tn tidak berpengaruh nyata



Tabel Lampiran 11a. Rata-Rata Bobot Kering Tanaman Sawi Hijau (gr)

Perlakuan	Kelompok			Total	rata-rata	
	1	2	3			
N0	F1	0,50	0,48	0,63	1,61	0,54
	f2	0,45	0,56	0,87	1,88	0,63
	f3	0,46	0,51	0,73	1,70	0,57
N1	F1	0,80	1,12	0,83	2,75	0,92
	f2	0,88	0,95	0,93	2,76	0,92
	f3	1,05	0,92	0,95	2,92	0,97
N2	F1	0,57	0,76	0,88	2,21	0,74
	f2	0,84	0,92	0,89	2,65	0,88
	f3	0,67	0,98	0,82	2,47	0,82
N3	F1	1,04	0,98	1,29	3,31	1,10
	f2	1,07	0,67	0,59	2,33	0,78
	f3	0,66	0,77	0,83	2,26	0,75
Total		290,90	8,99	9,62	10,24	28,85

Tabel Lampiran 11b. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Kering Tanaman Sawi Hijau

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL		KET.
					0,05	0,01	
kelompok	2	0,07	0,03	1,56	3,44	5,72	tn
perlakuan	11	0,95	0,09	4,15	2,26	3,18	**
N (pu)	3	0,67	0,22	10,73	3,05	4,82	**
F (ap)	2	0,01	0,01	0,28	3,44	5,72	tn
N x F	6	0,27	0,04	2,15	2,55	3,76	tn
Galat	22	0,46	0,02				
Total	35	1,48	0,04				

Fk : 23,12

KK : 1,50%

Keterangan

\*\* Berpengaruh Sangat Nyata

tn tidak berpengaruh nyata





Tabel Lampiran 12a. Rata-Rata Volume Akar Tanaman Sawi Hijau (ml<sup>3</sup>)

Perlakuan	Kelompok			total	rata-rata	
	1	2	3			
N0	F1	21.50	21.00	21.50	64.00	21.33
	f2	22.50	23.00	23.50	69.00	23.00
	f3	22.00	21.00	21.00	64.00	21.33
N1	F1	25.50	31.50	27.00	84.00	28.00
	f2	29.50	24.00	36.00	89.50	29.83
	f3	30.00	31.50	29.50	91.00	30.33
N2	F1	31.00	30.00	52.45	34.00	37.82
	f2	21.50	24.00	21.30	42.00	22.27
	f3	27.00	26.00	30.50	30.50	27.83
N3	F1	26.50	29.50	30.50	86.50	28.83
	f2	34.00	22.00	27.50	83.50	27.83
	f3	30.00	29.50	23.50	83.00	27.67
Total	321.00	313.00	344.25	821.00	326.08	

Tabel Lampiran 12b. Sidik Ragam Rata-Rata Volume Akar Tanaman Sawi Hijau

Sk	Db	Jk	Kt	F.Hitung	F.Tabel		Ket.
					0.05	0.01	
kelompok	2	5.59	2.79	0.29	3.44	5.72	tn
perlakuan	11	430.30	39.12	4.00	2.26	3.18	**
N (pu)	3	292.39	97.46	9.96	3.05	4.82	**
F (ap)	2	15.82	7.91	0.81	3.44	5.72	tn
N x F	6	122.08	20.35	2.08	2.55	3.76	tn
Galat	22	215.31	9.79				
Total	35	651.19	18.61				

Fk : 4859,25

KK : 2,24%

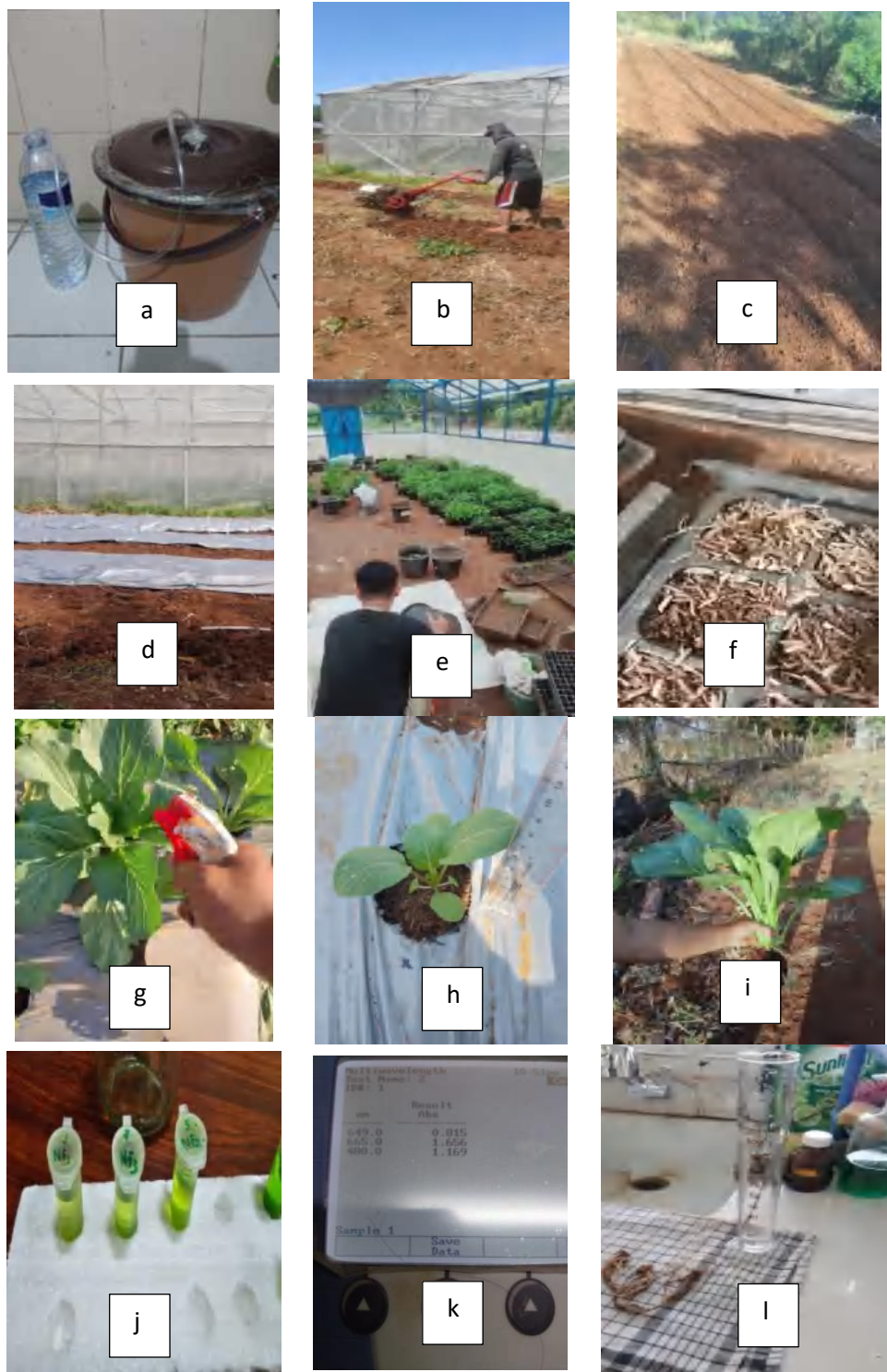
Keterangan

\*\* Berpengaruh Sangat Nyata

tn tidak berpengaruh nyata



Gambar Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Keterangan : (a) Proses pembuatan POC limbah ikan cakalang, (b) Pengolahan lahan, (c) Pembuatan bedengan, (d) Pemasangan mulsa, (e) Pembuatan media semai, (f) penyemaian, (g) pengaplikasian POC limbah ikan cakalang, (h) pengamatan, (i) panen, (j) analisis klorofil, (k) analisis klorofil , (l) pengukuran volume akar.

